Volume 9 Issue 2 (2025) Pages 447-462
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Tren Literasi Anak Usia Dini: Analisis Bibliometrik

Fitri Annisa✉, Rina Wulandari[2]
Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia[(1,2)]
DOI: 10.31004/obsesi.v9i2.6189

Abstrak
Penelitian bertujuan untuk menganalisis 199 dokumen menggunakan analisis bibliometrik yang bersumber dari Scopus dengan ekstensi file CSV menggunakan RStudio dan VOSViewer. Data yang dianalisis mulai daari tahun 2004 s.d 2024 dengan laju peningkatan jumlah publikasi dari tahun ke tahun mencapai 18.73%. Journal of Early Childhood Literacy yang diterbitkan oleh SAGE Publication menjadi sumber paling berkontribusi dengan total 18 publikasi. Empat penulis paling berkontribusi dengan h-index 4, salah satunya adalah Neuman SB. Afiliasi paling berkontribusi adalah University of Virginia dengan total 13 artikel terbit. Artikel yang paling banyak disitasi ditulis oleh Nicolopoulou A (2015) yang terbit di Early Child Reasearch Quarterly, sebanyak 114 sitasi. Tiga negara eropa, AS, Inggris, dan Australia menjadi negara dengan tingkat kolaborasi tertinggi dalam penelitian literasi anak usia dini. Kata *digital literacy* dan *media literacy* menjadi kebaruan kata kunci untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: *Bibliometrik; Anak Usia Dini; Tren Literasi.*

Abstract
The study aims to analyze 199 documents using bibliometric analysis sourced from Scopus with CSV file extensions using RStudio and VOSViewer. The data analyzed ranges from 2004 to 2024, with an increase in publications from year to year, reaching 18.73%. The Journal of Early Childhood Literacy published by SAGE Publication is the most contributing source with a total of 18 publications. The four most contributing authors have an h-index of 4, one of which is Neuman SB. The most contributing affiliation is the University of Virginia, with a total of 13 published articles. The most cited article was written by Nicolopoulou A (2015) and published in Early Child Research Quarterly, with 114 citations. Three European countries, the US, the UK, and Australia, have the highest level of collaboration in early childhood literacy research. The words digital literacy and media literacy are new keywords for further research.

Keywords: *Bibliometrics; Early Childhood; Literacy Trends.*

✉ Corresponding author:
Email Address: fitriannisa168@gmail.com (Yogyakarta, Indonesia)
Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

Pendahuluan

Anak adalah manusia seutuhnya, yang mampu berfikir, bertumbuh, dan berkembang. Anak adalah individu yang utuh dengan potensi luar biasa, yang berkembang secara terintegrasi melalui faktor-faktor alamiah dan lingkungan dalam semua aspek kehidupannya (Suci, 2018). Anak usia dini berada pada rentang usia sejak dalam kandungan sampai dengan usia 6 tahun (UU SISDIKNAS, 2003). Usia dini merupakan periode di mana anak mengalami

DOI: 10.31004/obsesi.v9i2.6189

pertumbuhan dan perkembangan yang cepat (Awalya, 2012). Maka, anak usia dini adalah individu yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang berada dalam periode keemasan.

Periode ini juga dikenal dengan periode sensitif, yaitu periode terbaik untuk meletakkan keterampilan dasar pada anak (Fitri Annisa & Delfi Eliza, 2021). Selama periode sensitif ini, kemampuan fisik dan psikologis anak berkembang dengan sangat pesat, anak akan mampu merespon lingkungannya dengan sangat baik. Maka, periode ini adalah waktu penting untuk memberikan stimulus yang mampu mengembangkan dasar kemampuan kognitif, nilai agama moral, keterampilan motorik, perkembangan sosial-emosional, dan keterampilan bahasa serta literasi anak (Untung et al., 2023).

Pembelajaran literasi pada anak usia dini akan meningkatkan kecerdasan mereka secara psikologis, linguistik, kognitif, sosial-emosional, akademik, dan mengembangkan pola pikir kritis (Rahman & Nurani, 2023). Terdapat dua konsep literasi yang sering menjadi topik di bidang pendidikan anak usia dini. Pertama, *emergent literacy* yang berarti saat anak belum memasuki dunia pra-sekolah, yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap anak dalam mengenali konsep dasar komunikasi, tulisan, bacaan, dan gambar dalam buku cetak (Whitehurst & Lonigan, 1998). Kedua, *early literacy* yaitu keterampilan dasar dalam pendidikan anak usia dini, dan keterampilan literasi dini memiliki efek mendalam pada kehidupan (Harold et al., 2016).

Literasi pada anak usia dini sangat erat kaitannya dengan kemampuan berbahasa, dimana pada usia 5-6 tahun anak harus mampu memahami bahasa reseptif dan ekspresif yang berkaitan dengan keaksaraan awal (ICILS, 2013). Memahami bagaimana mendukung kemampuan literasi anak adalah isu penting bagi orang tua dan praktisi pendidikan. Penting untuk anak-anak terpapar bahasa yang berkualitas tinggi sejak usia dini dan pentingnya kosakata yang didapat anak dari ibunya sejak anak berusia 40 bulan yang akan mempengaruhi pemahaman bacaan mereka saat berusia 16 tahun (Suggate et al., 2018). Selain itu, mengenal dan membacakan buku, penggunaan bahasa oral, berdiskusi dan dukungan dari keluarga adalah hal-hal yang bisa mengembangkan literasi anak (Kurnia et al., 2023)).

Kemampuan literasi pada anak usia dini bukan hanya tentang membaca dan menulis, literasi pada anak usia dini juga berupa kegiatan yang meningkatkan minatnya terhadap kesadaran fonologis, pengetahuan huruf, dan menguasai berbagai kosakata (Fitri Annisa & Delfi_Eliza, 2021). Sejalan dengan yang disampaikan oleh National Institute of Child Health and Human Development bahwa terdapat 6 keterampilan literasi dini untuk dikuasai anak, yaitu; 1). Phonological Awareness; 2). Vocabulary Skills; 3). Print Motivation; 4). Print Awareness; 5). Letter Knowledge; 6). Narative Skills (Institute for Literacy & Center for Family Literacy, 2008).

Lingkungan sekolah dan kemampuan pendidik dalam mengenali karakteristik anak berperan penting dalam praktik pembelajaran di kelas, kemampuan guru dalam menguasai strategi pembelajaran membaca sangat berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran literasi di kelas anak usia dini (Mardliyah et al., 2020;Koch & Spörer, 2017). Pengenalan literasi pada anak dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan kreatif yang diinisiasi oleh pendidik dan orang tua, seperti kegiatan *storytelling*, *role playing*, *read aloud*, dan ragam kegiatan lainnya. Namun, dalam praktiknya baik di rumah maupun di sekolah belum seluruhnya mampu memberikan daya tarik pada anak, sehingga hampir menjadi hal yang biasa ketika anak usia dini lebih asik bermain dengan gadgetnya daripada lingkungan sosialnya.

BPS menyatakan bahwa sebanyak 38.92% anak berusia 0-6 tahun sudah menggunakan gadget (Yusuf Fazri Affandi, n.d.). Berdasarkan data terbaru dari Data.AI, tahun 2023 warga Indonesia menjadi pengguna yang paling lama menghabiskan waktu dengan *gadget* atau perangkat mobile, yaitu 6.05 jam per hari (Tim Redaksi, 2024). Anak Indonesia menghabiskan waktu 300 menit per hari untuk menonton TV, jauh lebih banyak daripada anak-anak di Australia dan Amerika yang hanya 100-150 menit perhari (Permatasari, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh KPID Jabar (Komisi Penyiaran Indonesia, 2012) "responden yang berpendidikan lebih rendah, lebih sulit memahami isi siarahm tetapi mereka menonton

DOI: 10.31004/obsesi.v9i2.6189

televisi lebih sering dan lebih lama". Data-data ini cukup menggambarkan bagaimana kemajuan teknologi tidak hanya membawa dampak positif pada dunia pendidikan, jika tidak diberi pedoman yang benar dalam penggunaannya kemajuan teknologi juga bisa menjadi ancaman, termasuk pada perkembangan literasi anak usia dini.

Uraian diatas menggambarkan uergensi literasi untuk menjadi perhatian berbagai pihak, terutama di Indonesia. Hal ini membuat penulis tertarik melakukan analisis bibliometrik untuk melihat tren penelitian pada kemampuan literasi dini pada anak usia dini. Analisis ini diperlukan untuk memahami tren dan perkembangan literasi anak usia dini secara global agar dapat menjadi acuan para peneliti literasi anak usia dini khususnya di Indonesia. Karena dapat menidentifikasi pola penelitian, kolaborasi antarnegara, dan menemukan bidang yang masih kurang dieksplorasi. Kajian bibliometrik bermanfaat untuk mengetahui inti permasalahan berdasarkan bidang eilmuan, mengetahui arah ilmu pengetahuan dari berbagai bidang, dapat memperkirakan kelengkapan literatur sekunder (Aulia & Rusli, 2020).

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti, akademisi, dan praktisi untuk menemukan referensi bacaan yang berkaitan dengan literasi anak usia dini. Serta, memberikan hasil berupa analisis perkembangan ilmu pengetahuan khususnya literasi dini anak usia dini, dan menginterpretasi penelitian serta kebaruan kata kunci. Sehingga, bisa dijadikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama yaitu literasi.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik adalah bidang penelitian yang mengintegrasikan metodologi informasi, statistik, dan analisis data untuk mengeksplorasi pola-pola yang terdapat literatur ilmiah. Bibliometrik dalam bidang pendidikan merupakan analisis kuantitatif yang memanfaatkan metode matematika dan statistik untuk mengevaluasi hubungan serta dampak dari publikasi dalam penelitian pendidikan (Kurdi & Kurdi, 2021). Bibliometrik adalah alat yang kuat untuk membantu peneliti memahami dan menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan (Muhammad & Triansyah, 2023). Penelitian bibliometrik merupakan metode yang objektif dan dapat diverifikasi, yang hasilnya dapat direproduksi, dan dapat digunakan untuk menganalisis data dalam jumlah besar (Velasco et al., 2012). Berikut adalah langkah-langkah dalam penelitian Bibliometrik (Donthu et al., 2021).
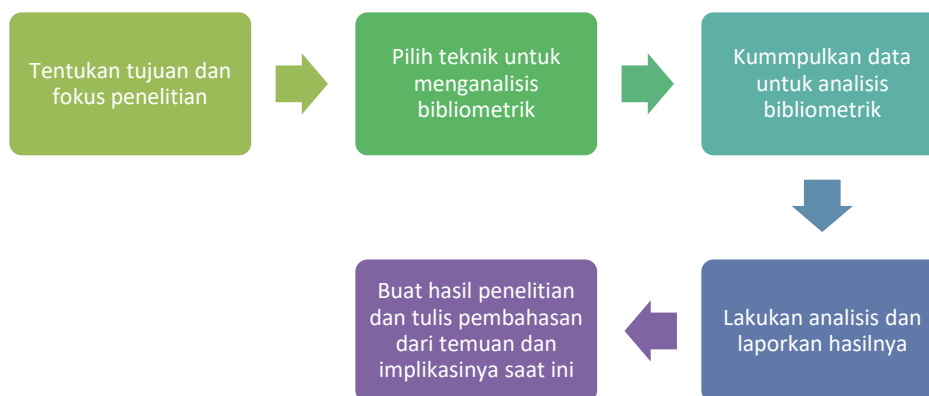
Gambar 1 Prosedur Analisis Bibliometrik

Penelitian bibliometik akan menginterpretasikan tren publikasi dengan topik literasi anak usia dini menggunakan data dari publikasi internasional yang bersumber dari databse Scopus (www.scopus.com). Data dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan RStudio dan VOSViewer.

DOI: 10.31004/obsesi.v9i2.6189

Gambar 2. Alur Penelitian Bibliometrik Pengenalan Literasi Anak Usia Dini

Tahap Pencarian

Scopus digunakan sebagai sumber data base untuk penelitian ini. Scopus adalah basis data yang dikelola oleh Elsevier dan diakui secara internasional untuk sitasi (Khalli & Halmi, 2023). Scopus dipilih karena beberapa hal: 1) Database yang lengkap dan menyediakan publikasi yang telah melalui proses peer-review; 2) Jurnal terindeks scopus digunakan oleh Dirjen Dikti sebagai acuan jurnal internasional bereputasi; 3) Scopus digunakan sebagai standar publikasi jurnal bagi dosen di Indonesia; dan 4) Scopus memiliki layanan untuk menilai dampat satu jurnal sehingga tepat digunakan sebagai basis data analisis bibliometrik.

Pada penelitian ini, pencarian bibliografi terbatas pada beberapa aspek: 1). Hanya mencari artikel jurnal agar membantu para pembaca dan peneliti selanjutnya untuk menelaah sumber yang jelas; 2). Jenis pencarian keywords dibatasi pada article title, abstract, dan keywords, agar pembahasan yang terdapat dalam artikel yang disaring tidak jauh dari tema liteasi; 3). Keywords yang digunakan adalah "Literacy", "Early Childhood", dan "Storytelling"; 4). Publikasi dibatasi dari tahun 2004 hingga 2024, untuk melihat bagaimana eksistensi literasi di dunia pendidikan dalam jangka panjang, sehingga dibatasi menjadi dua dekade; 5) Publikasi dibatasi hanya artikel yang berbahasa inggris untuk memudahkan proses analisis; dan 6). Publikasi bersifat open access, karena penelitian yang dapat diakses secara terbuka cendrung mendapatkan lebih banyak sitasi yang menggambarkan kontribusi.

Hasil pencarian kemudian diunduh dan diekspor ke dalam bentuk CSV untuk dibuka di Microsoft Excel. File yang diunduh kemudian di analisis menggunakan VOSViewer dan Rstudio. RStudio adalah perangkat lunak yang efektif untuk analisis data, dilengkapi dengan operator pemrosesan array dan alat statistik terintegrasi (Sihombing et al., 2019). R merupakan perangkat analisis yang didasarkan pada konsep statistik menggunakan bahasa komputer (Wibowo, 2022). Bahasa komputer untuk analisis bibliometrik pada Rstudio dimulai dengan "install.packages('bibliometrix'), dilanjutkan dengan library(bibliometrix), dan terakhir "biblioshiny( )", yang akan mengarahkan peneliti kepada software bibliometrix.

VOSViewer adalah perangkat lunak yang digunakan untuk memvisualisasikan data bibliometrik, berupa informasi seperti judul, penulis, kata kunci, dan berbagai data terkait lainnya (Karim, 2022). VOSViewer memiliki tiga fitur analisis yaitu *Network Visualization*, *Overlay Visualization*, dan *Density Visualization*. Melalui tiga fitur ini, peneliti dalat memetakan kata kunci untuk kebaruan penelitian, keterkaitan penulis antar negara, serta mencari referensi yang paling banyak digunakan.
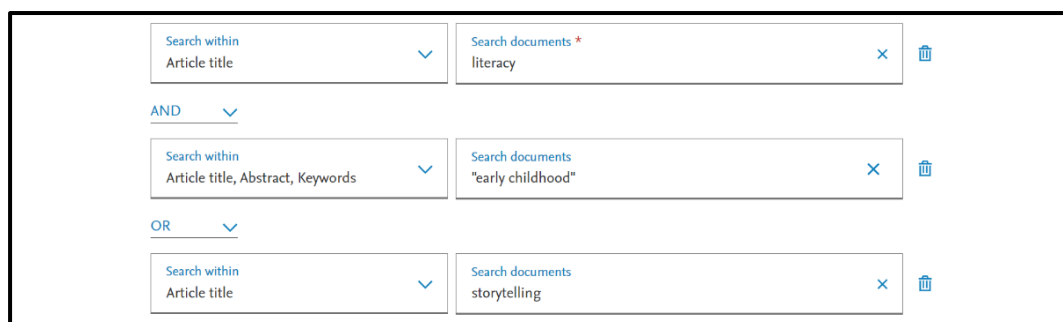
Gambar 3. Proses Pencarian Bibliografi di Basis Data Scopus

DOI: 10.31004/obsesi.v9i2.6189

Tahap Filterisasi

Dalam proses analisis bibliometrik, penulis menerapkan tiga kriteria filterisasi data untuk memastikan relevansi dan kualitas literatur yang akan dianalisis. Pertama, artikel yang diambil harus relevan dengan kata kunci "literasi" dan “early childhood” sebagai objeknya. Kedua, literasi yang diteliti tidak termasuk “health/body literacy”, “emotional literacy”, dan “numerasi”. Ketiga, semua artikel harus bersifat open access untuk memastikan aksesibilitas bagi pembaca. Setelah menerapkan kriteria ini, penulis melakukan peninjauan ulang terhadap judul dan abstrak, mengeluarkan artikel yang sama sekali tidak berkaitan dengan tema literasi. Dengan demikian, proses filterisasi ini memastikan bahwa analisis berfokus pada literatur yang berkualitas dan relevan**.**

Filterisasi dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama melalui fitur-fitur filterisasi yang ada pada web Scopus hingga menghasilkan 218 artikel. Tahap kedua dilakukan langsung oleh penulis melalui peninjauan abstrak hingga menyisakan 200 artikel. Beberapa bibliografi yang muncul dalam proses pencarian tidak dipilih pada tahap kedua karena pembahasan yang diluar kriteria penulis seperti “numerasi”, “botanical literacy”, “body/health literacy”, dan “emotional literacy”. Literasi yang masuk kritertia penulis adalah yang berkaitan dengan keterampilan berbicara dan berbahasa anak, serta kecakapan hidup anak secara umum. Selain itu beberapa artikel tidak menjadikan anak usia dini sebagai objek penelitiannya, melainkan anak yang berusia 11 tahun keatas hingga mahasiswa di perguruan tinggi. Maka, melalui dua tahap filterisasi ini, didapatkan hasil 18 artikel yang tidak memenuhi kriteria.

Table 1 Tahap Filterisasi Artikel

Year	Include	Exclude	Total
2004	1	-	1
2005	1	-	1
2006	2	-	2
2007	2	-	2
2008	2	-	2
2009	3	-	3
2010	5	1	6
2011	7	1	6
2012	7	-	7
2013	5	-	5
2014	4	-	4
2015	4	1	5
2016	8	-	8
2017	11	2	13
2018	9	1	10
2019	13	1	14
2020	19	3	22
2021	15	2	17
2022	23	2	25
2023	28	1	29
2024	31	4	35
Total	199	18	218

Elemen Bibliografi

Setelah pengumpulan data selesai. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan terhadap beberapa elemen. Pemeriksaan ini mencakup, informasi inti, nama penulis, afiliasi, negara yang mempublikasi, sitasi, dan kata yang paling banyak muncul. Setelah semua data ini lengkap, maka proses analisis dimulai.

DOI: 10.31004/obsesi.v9i2.6189

Analisis Bibliografi

Analisis bibliometrik INI dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek berikut: 1) Informasi inti dan tren penelitian literasi anak; 2) Sumber-sumber yang paling berkontribusi; 3) Penulis yang memberikan kontribusi terbesar terhadap penelitian literasi anak usia dini serta tren produktivitas mereka; 4) Afiliasi yang paling berkontribusi dalam bidang penelitian literasi; 5) Kolaborasi antar negara; 6) Publikasi yang paling banyak disitasi secara internasional; dan 7) Kata kunci penulis yang paling sering digunakan dalam artikel tentang literasi anak usia dini. Analisis dilakukan menggunakan aplikasi VOSViewer dan RStudio.

Hasil dan Pembahasan

Informasi Inti

Setelah data yang akan dianalisis dari basis data Scopus diekstrak, maka data diunggah ke platform Biblioshiny melalui RStudio. Perangkat lunak menampilkan tampilan awal yang memuat informasi dasar tentang semua artikel yang telah diunggah dan siap untuk dianalisis secara analitik. Informasi penting mengenai dokumen yang akan dianalisis dengan bibliometrik tersedia pada gambar dibawah ini.

Gambar 4 Informasi Intri dari Seluruh Data

Data Scopus yang dianalisis menunjukkan pertumbuhan pesat dalam produktivitas penelitian selama periode 2004-2024. Terdapat 113 sumber yang berkontribusi pada 199 dokumen dengan pertumbuhan tahunan sebesar 18,73%. Jumlah penulis mencapai 523 orang, dengan 38 di antaranya merupakan penulis tunggal. Kolaborasi internasional juga cukup signifikan, dengan persentase co-authorship internasional mencapai 13,07% dan rata-rata setiap dokumen memiliki 2,87 co-author. Kata kunci penulis berjumlah 622, sementara jumlah referensi yang digunakan dalam keseluruhan dokumen mencapai 9694.

Dokumen yang dihasilkan cenderung cukup baru, dengan rata-rata usia dokumen sebesar 5,03 tahun. Dari segi dampak, setiap dokumen rata-rata dikutip sebanyak 14,04 kali, menunjukkan tingkat pengaruh yang cukup tinggi dari publikasi-publikasi ini. Secara keseluruhan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam produktivitas publikasi ilmiah selama periode yang diteliti. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan jumlah dokumen, penulis, dan juga peningkatan kolaborasi internasional. Selain itu, tingkat sitasi yang tinggi menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dihasilkan memiliki relevansi dan kontribusi yang berarti dalam bidang literasi anak usia dini.

DOI: 10.31004/obsesi.v9i2.6189

Tren Publikasi

Data yang ditampilkan dalam grafik menggambarkan jumlah artikel dengan topik literasi anak usia dini yang diterbitkan dari tahun 2004 hingga 2024. Tren publikasi terkait penelitian tentang pengenalan literasi pada anak usia dini adalah sebagai berikut.
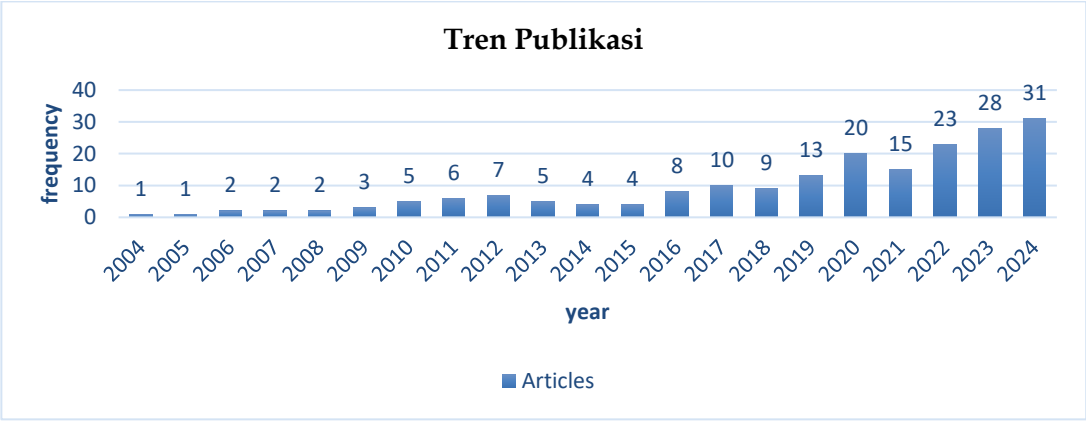
Gambar 5 Tren Publikasi Per-Tahun

Terlihat adanya fluktuasi yang signifikan dalam jumlah publikasi dari tahun ke tahun. Pada awal periode pengamatan (2004-2009), jumlah publikasi masih tergolong rendah, di bawah 5 artikel per tahun. Namun, memasuki tahun (2010-2012) terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Puncak pertama terjadi pada tahun 2012 dengan jumlah publikasi mencapai 7 artikel. Setelah itu, jumlah publikasi kembali menurun dan cenderung stabil di angka sekitar 4-5 artikel per tahun hingga tahun 2015. Tren yang menarik terjadi pada periode 2016-2024. Jumlah publikasi mengalami peningkatan yang cukup tajam. Walau sempat terjadi penurunan di tahun 2018 dan 2021. Terdapat lonjakan signifikan pada tahun 2023 dengan jumlah publikasi mencapai 28 artikel, dan terus meningkat hingga mencapai puncak tertinggi pada tahun 2024 dengan 31 artikel. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah publikasi artikel dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan aktivitas penelitian dan penulisan di bidang literasi anak usia dini.

Sumber dengan H-Index Tertinggi

H-index adalah metrik yang mengukur produktivitas dan dampak peneliti dengan mempertimbangkan artikel yang paling banyak disitasi dan jumlah sitasi yang diterima (Lingappa Sangam et al., 2009). Sepuluh daftar jurnal yang ada pada tabel dibawah memberikan gambaran mengenai sumber dengan topik pengenalan literasi pada anak usia dini berdasarkan h-index tertinggi, yang menunjukkan pengaruh dan kualitas jurnal.

Table 2 Sumber dengan H-Index Tertinggi (h: h-index, n: jumlah publikasi)

Source	Publisher	h	n
Journal of Early Childhood Literacy	Sage Publication Ltd	9	18
Australian Journal of Early Childhood	Early Childhood Australia Inc	5	5
Reading Teacher	John Wiley and Sons Inc	5	9
Early Childhood Research Quarterly	Elsevier Ltd	4	4
International Journal of Early Years Education	Routledge	4	5
Journal of Literacy Research	Sage Publication Inc	4	4
Contemporary Issues in Early Childhood	Sage Publication Inc	3	4
Australasian Journal of Early Childhood	Sage Publication Ltd	2	3
Cogent Education	Taylor and Francis Ltd	2	4
Developmental Psychology	American Psychological Association	2	3

DOI: 10.31004/obsesi.v9i2.6189

Jurnal "Journal of Early Childhood Literacy" menonjol dengan h-index tertinggi diterbitkan oleh Sage Publication Inc. Ini menunjukkan bahwa jurnal ini signifikan dalam penelitian literasi anak dan memiliki sejumlah artikel yang paling banyak disitasi. Dengan 18 publikasi sejak tahun 2005, jurnal ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literasi global. Selanjutnya, "Australian Journal of Early Childhood" dan "Reading Teacher" masing-masing memiliki h-index 5, yang diterbitkan oleh Early Childhood Australian Inc dan John Wiley and Sons Inc. Jurnal-jurnal ini, meskipun memiliki jumlah publikasi yang lebih sedikit dari "Journal of Early Childhood Literacy", tetapi tetap memiliki kontribusi pada bidang literasi anak usia dini. Di sisi lain, beberapa jurnal dengan h-index lebih rendah seperti "Early Childhood Research Quarterly" dan "International Journal of Early Years Education" juga memberikan wawasan penting, meskipun jumlah publikasinya terbatas.

Secara keseluruhan, meskipun banyak jurnal menunjukkan h-index yang rendah (di bawah 5), mereka tetap memiliki nilai dalam pengembangan pengetahuan di bidang literasi anak. Ini menunjukkan bahwa bahkan jurnal dengan h-index rendah dapat memberikan wawasan berharga dan berkontribusi dalam bidang literasi pendidikan anak usia dini. Selain itu, sepuluh jurnal teratas tidak hanya menyediakan penelitian berkualitas tinggi tetapi juga membentuk pemikiran dan praktik dalam pengenalan literasi. Dengan mengintegrasikan hasil penelitian dari berbagai negara, jurnal-jurnal ini berkontribusi pada pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik, yang sangat penting dalam meningkatkan kebijakan dan metode pengembangan literasi anak usia dini secara global. Selain itu, tingginya h-index mencerminkan dampak dan relevansi penelitian yang dapat mempengaruhi kebijakan pendidikan dan upaya peningkatan literasi di berbagai belahan dunia, terutama negara-negara yang sedang berkembang.

Penulis dengan H-Index Tertinggi

Data yang ditampilkan pada grafik berikut menunjukkan 10 penulis dengan h-index tertinggi di bidang literasi anak usia dini
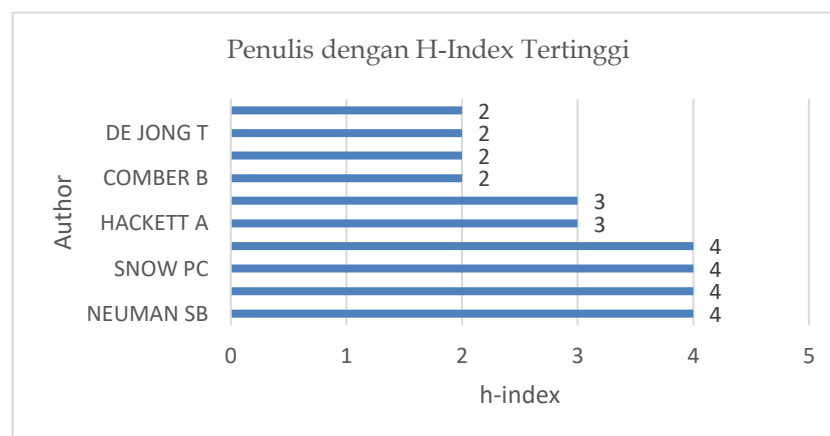
Gambar 6 Penulis Paling Berdampak dengan H-Index Tertinggi

Grafik diatas menampilkan sepuluh penulis dengan h-index tertinggi, yang menunjukkan produktivitas dan pengaruh penelitian mereka. Penulis dengan h-index tertinggi adalah Weadman T, Snow PC, Serry T, dan Neuman SB, yang semuanya memiliki h-index 4, artinya mereka memiliki setidaknya 4 publikasi di bidang literasi anak usia dini yang masing-masing telah dikutip sebanyak 4 kali, mencerminkan tingkat produktivitas yang tinggi dan pengaruh yang signifikan dalam bidangnya. Di bawah mereka, Pianta RC dan Hackett A memiliki H-index 3, menunjukkan bahwa mereka memiliki 3 publikasi yang masing-masing dikutip minimal 3 kali, masih menunjukkan kontribusi yang penting namun tidak setinggi penulis dengan H-index 4. Terakhir, Downer JT, De Jong T, Connor CM, dan Comber B memiliki H-index 2, menandakan bahwa mereka memiliki 2 publikasi yang masing-

DOI: 10.31004/obsesi.v9i2.6189

masing dikutip minimal 2 kali, yang berarti bahwa meskipun kontribusi mereka lebih rendah dibandingkan penulis lainnya dalam grafik ini, mereka tetap berkontribusi dalam penelitian akademik.

Secara keseluruhan, semakin tinggi h-index, semakin besar dampak dan visibilitas penelitian penulis tersebut di bidang literasi anak usia dini. Implikasi dari grafik diatas adalah bahwa karya-karya dari penulis-penulis tersebut dapat menjadi panduan dalam merumuskan kebijakan dan praktik yang efektif untuk meningkatkan literasi anak usia dini secara global. Selain itu, kolaborasi antar penulis ini bisa mendorong pertukaran ide dan inovasi dalam strategi literasi yang dapat diadaptasi di berbagai konteks budaya dan pendidikan.

Afiliasi dengan Publikasi Tertinggi

Tabel di bawah ini menampilkan sepuluh universitas dari berbagai negara di seluruh dunia dan memiliki kontribusi yang serupa dalam penelitian akademis, khususnya di bidang literasi anak usia dini.

Table 3 Afiliasi dengan Publikasi Tertinggi

Afiliasi	Negara	Artikel
University of Virginia	United States	13
Florida State University	United States	11
The Ohio State University	United States	11
La Trobe University	Australia	8
The University of Texas Austin	United States	8
Universitas Pendidikan Indonesia	Indonesia	8
Georgia State University	United States	7
Kean University	United States	7
State University of Jakarta	Indonesia	7

Terdapat perbedaan jumlah artikel yang dipublikasikan oleh berbagai universitas. University of Virginia, Florida State University, dan The Ohio State University yang merupakan universitas besar di Amerika Serikat mencerminkan dominasi akademik Amerika dalam riset literasi anak usia dini. Keterilibatan mereka menunjukkan kontribusi signifikan dalam mengembangkan teori, praktik, dan kebijakan pendidikan yyang berlandaskan pada penilitian empiris. Institusi dari negara maju seperti Amerika Serikat memiliki akses lebih baik terhadap dana riset, teknologi canggih, serta jaringan global, yang mempercepat penyebaran pengetahuan dan praktik ke seluruh dunia. La Trobe University menjadi satu-satunya perwakilan dari Australia dengan 8 publikasi.

Kontribusi universitas lokal seperti Universitas Pendidikan Indonesie (UPO) dan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menunjukkan penelitian literasi anak usia dini tidak hanya dikuasai oeh negara maju. Namun, belum sebaik negara maju. Pnelitian dari Indonesia sangat penting untuk menggali metode pengajaran literasi yang kontekstual dan relevan dengan budaya lokal. Inijuga mendukung pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan anak-anak Indonesia, terutama di tengah tantangan literasi di berbagai daerah terpencil.

Negara dengan Kolaborasi Terbanyak

Grafik *Corresponding Author's Countries* memberikan gambaran tentang distribusi publikasi di bidang literasi anak usia dini secara global.
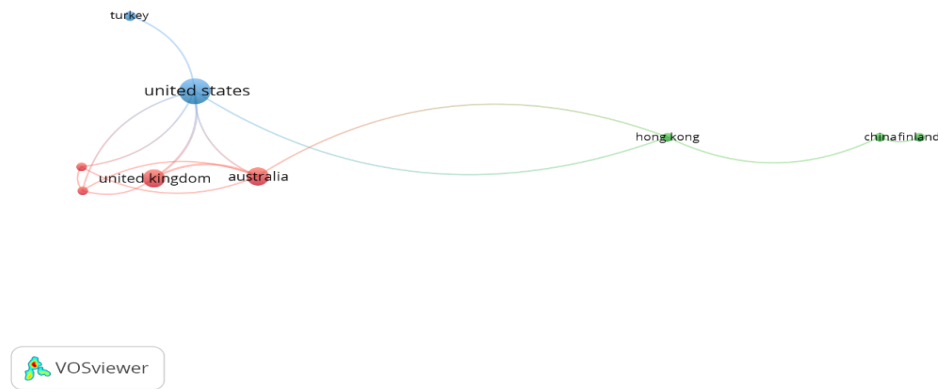
Gambar 7 Network Visualization dari Kolaborasi Antar Negara

Analisis dengan VOSViewer, terdapat beberapa kelompok negara yang terbentuk, dengan Amerika Serikat sebagai pusat utama kolaborasi dalam bidang literas, terlihat dari ukuran nodenya yang paling besar dan jumlah garis yang menghubungkannya dengan negara lain. Ini mengindikasikan banyak negara yang melakukan kolaborasi penelitian dengan Amerika Serikat.

Visualisasi jaringan juga memperlihatkan kelompok kolaborasi regional yang melibatkan negara-negara berbahasa inggris. Beberapa negara memiliki koneksi kolaborasi yang lebih sedikit, seperti Hongkong, China, Findland, dan Turkey. Kolaborasi internasional memungkinkan pertukaran pengetahuan dan metodologi penelitian yang beragam, sehingga memperkaya pemahaman tentang literasi anak usia dini dalam konteks budaya yang berbeda. Temuan-temuan penelitian dari hasil kolaborasi internasional dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program pendidikan anak usia dini di seluruh dunia.

Dokumen dengan Sitasi Tertinggi

Berikut adalah data mengenai dokumne paling produktif yang membahas tema pengenalan literasi pada anak usia dini.

Tabel 4. Artikel dengan Sitasi Tertinggi

Paper	**DOI**	Judul Artikel	**TC**
Nicolopoul A, 2015, Early Child Res Q	10.1016/j.ecresq.2015.01.006	Using a narrative-and play-based activity to promote low-income preschoolers' oral language, emergent literacy, and social competence	114
Cunningham AE, 2009, Read Writ	10.1007/s11145-009-9164-z	Staring small: Building preschool teacher knowledge that supports early literacy development	111
Hamre BK, 2010, Early Child Res Q	10.1016/j.ecresq.2009.07.002	Implementation fidelity of MyTeachingPartner literacy and language activities: Association with preschoolers' language and literacy growth	110
Byrne B, 2009, J Neurolinguis	10.1016/j.jneuroling.2008.09.003	Genetic and Environmental Influences on Aspects of Literacy and Language in Early Childhood: Continuity and Change from Preschool to Grade 2	107
Neuman SB, 2010, Elementary School J	10.1086/653470	Promoting language and litercay development for early childhood educators: A mixed-methods study of coursework and coaching	101

Easterbrooks SR, 2008, Volta Rev	10.17955/tvr.108.2.608	Emergent Literacy Skills during Early Childhood in Children with Hearing Loss: Strengths and Weaknesses	94
Hackett A, 2017, J Early Child Lit	10.1177/1468798417704031	Posthuman literacies: Young children moving in time, place and mote-than-human worlds	92
Wolfe S, 2010, Camb J Of Education	10.1080/0305764X.2010.526589	New technologies, new multimodal literacy practices and young children's metacognitive development	92
Connor CM, 2006, J Speech Lang Hear Res	10.1044/1092-4388(2006/055)	African Amerinca Preschoolers' language, emergent literacy skills, and use of African American English: A complex relation	88
Hammer CS, 2011, Child Dev Perspect	10.1111/j.1750-8606.2010.00140.x	Language and literacy development of dual language learners growing up in the United States: A call for reasearch	81

Sepuluh artikel dalam tabel 4 memberikan kontribusi signifikan dalam topik pengenalan literasi untuk anak usia dini. Artikel yang ditulis oleh Nicolopoulou (2015) yang diterbitkan oleh Early Childhood Research Quarterly merupakan publikasi yang paling banyak disitasi membahas praktik *storytelling* yang terintegrasi dalam kurikulum prasekolah dapat meningkatkan keterampilan bahasa, literasi awal, dan kompetensi sosial anak dari keluarga berpenghasilan rendah. Artikel kedua oleh Cunningham (2009) menyoroti permasalahan kurangnya pengetahuan disipliner guru prasekolah dalam mendukung perkembangan literasi awal yang dapat menghambat efektivitas pengajaran, dengan total sitasi 111. Hamre BK (2010) menemukan bahwa penerapan kurikulum tambahan tidak berdampak pada perkembangan literasi anak usia dini, artikel ini memiliki 110 sitasi. Byrne B (2009) yang terbit di Jurnal Neurolingusitics memiliki total sitasi 107. Artikel yang ditulis oleh Neuman SB (2010) tentang peningkatan lingkungan pengajaran bahasa dan literasi bagi guru prasekolah, memiliki 101 sitasi.

Penelitian lainnya dari Easterbrooks SR (2008) dalam jurnal Volta Review tentang keterampilan literasi awal pada anak-anak dengan gangguan pendengaran, memiliki 94 sitasi. Hackett A (2017) yang menyoroti pentingnya memahami literasi anak melalui gerakan dan suara namun juga bahasa tubuh. Wolfe S (2010) menemukan bahwa anak usia 3-4 tahun belajar literasi melalui berbagai mode komunikasi dan teknologi, memiliki 92 total sitasi. Artikel oleh Connor CM (2006) dalam Journal of Speech, Language, and Hearing memiliki 88 total sitasi. Terakhir artikel dari Hammer CS (2011) di Child Development Perspective membahas perkembangan bahasa dan literasi anak usia dini degan bahasa ganda di AS memiliki 81 total sitasi. Publikasi-publikasi yang tercantum dalam tabel umumnya berfokus pada pengembangan bahasa lisan, literasi awal, dan pengaruh faktor lingkungan serta genetik terhadap perkembangan bahasa anak. Artikel-artikel diatas dapat dijadikan landasan yang kuat untuk pengembangan program-program pendidikan yang efektif dalam mendukung perkembangan literasi anak usia dini.

Fokus Penelitian dan Keywords Novelty

Selain RStudio, peneliti juga memanfaatkan VOSViewer untuk menganalisis fokus penelitian dan menemukan kata kunci baru.

DOI: 10.31004/obsesi.v9i2.6189
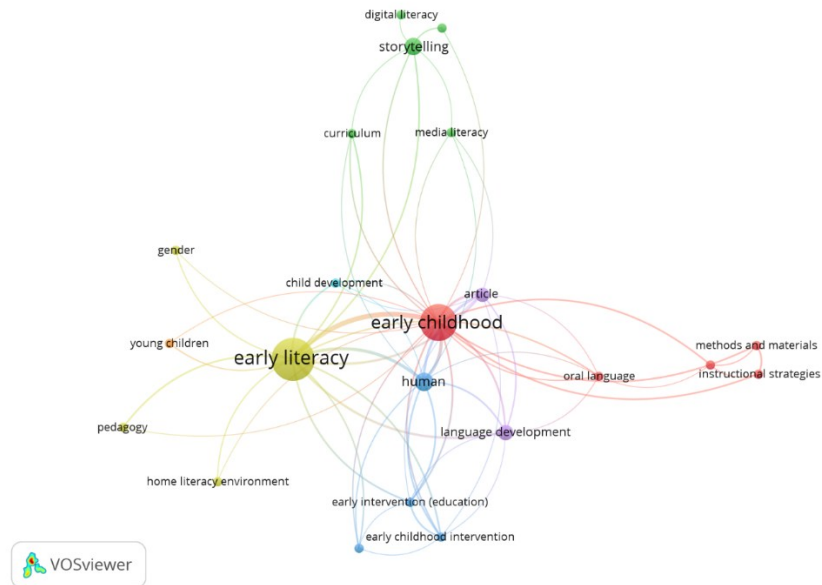
Gambar 8 Network Visualization Kata Kunci ≤4 pada VOSViewer

Gambar di 8 terdiri dari warna yang berbeda-beda menurut cluster. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa kelompok kata kunci yang sering dikaitkan dengan kata kunci lainnya. Tabel berikut ini adalah hasil analisis dari gambar Network Visualization pada VOSViewer. Terdapaat 22 kata kunci dibagi sebanyak 7 kluster.

Table 5 Pengelompokan Kata Kunci Berdasarkan Warna Kluster

Warna Kluster	Jumlah Kata Kunci	Kata Kunci
Merah	5	Early childhood, instructional strategies, methods and materials, motivation/engagement, oral language
Hijau	5	Curriculum, digital literacy, literacy skills, media literacy, storytelling
Biru	4	Early childhood intervention, early intervention (education), human, school
Kuning	4	Early literacy, gender, home literacy environment, pedagogy
Ungu	2	Article, language development
Biru Muda	1	Child Development
Orange	1	Young children

Kumpulan kata kunci mencerminkan variasi dan kompleksitas penelitian dalam literasi anak usia dini. Berdasrkan visualisasi jaringan serta tabel diatas menunjukkan beberapa hal menarik: 1) Pentingnya literasi, kata kuncu “early literacy” memiliki koneksi yang kuat dengan kata kunci “oral language”, “pedagogy: dan “home literacy environment”, ini menunjukkan bahwa interaksi anak dengan orang dewasa serta kualitas lingkungan pembelajaran sangat penting dalam mendukung perkembangan literasi; 2) Peran teknologi, kata kunci “digital literacy” dan “media literacy” memiliki koneksi yang semakin kuat degan kata kunci lainnya, ini menunjukkan bahwa teknologi dan media semakin terintegrasi dalam upaya mengembangkan literasi anak; 3) Pekembangan anak yang holistik, kata kunci “child development” yang berkoneksi dengan kata kunci lainnya, menandakan perkembangan literasi tidak dapat dipisahkan dari aspek perkembangan liannya.

Analisis secara umum menunjukkan bahwa visualisasi menggunakan VOSViewer fokus pada penelitian terkait perkembangan anak usia dini, terutama dalam konteks literasi.

Penelitian di bidang ini sangat beragam dan terus berkembang, dengan fokus pada pengembangan keterampilan literasi dasar, pentingnya lingkungan pembelajaran, dan peran teknnologi dalam mendukung pembelajaran.
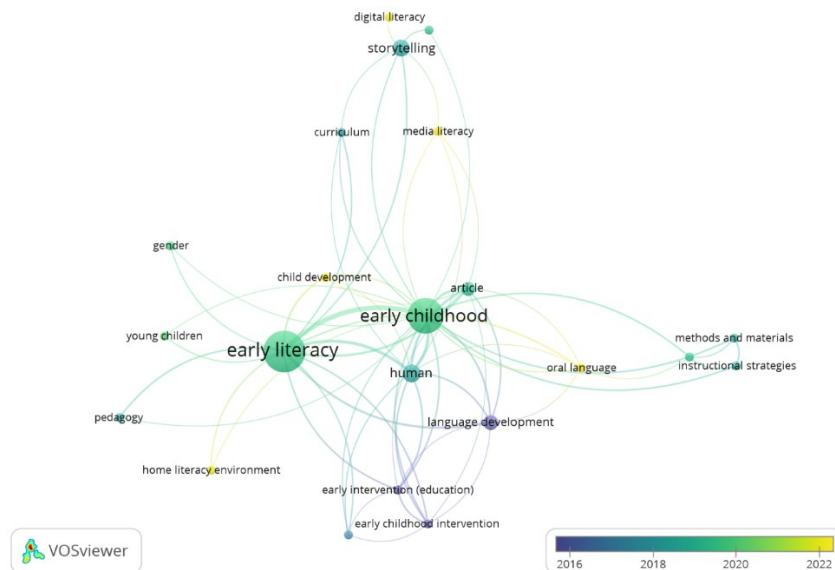
Gambar 9 Keywords Novelty pada VOSViewer

Visualisasi overlay memperlihatkan peta perkembangan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis distribusi tahun publikasi dari berbagai kata kunci yang ada (Putri et al., 2023). Visualisasi ini membantu penulis menemukan kebaruan kata kunci. VOSViewer ini memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan penelitian di bidang anak usia dini, khususnya dalam konteks literasi. Terlihat adanya pergeseran minat penelitian dari topik-topik klasik seperti "early literacy" dan "language development" menuju topik yang lebih modern, seperti "digital literacy" dan "media literacy." Warna yang berbeda pada kata kunci menunjukkan bahwa penelitian tentang literasi digital semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan kemajuan teknologi.

Adanya kata kunci baru dalam jaringan visualisasi ini menunjukkan bahwa penelitian literasi anak usia dini terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman dan kemajuan teknologi. Penelitian di masa depan mungkin akan lebih fokus pada topik-topik yang terkait dengan teknologi, media, dan isu-isu sosial yang kontemporer. Temuan penelitian yang berbasis pada kata kunci baru seperti “digital literacy” dan “media literacy” dapat memberikan implikasi yang signifikan bagi praktik pendidikan anak usia dini, misalnya penelitian tentang literasi digital dapat membantu pendidik mengembangkan program pembelajran yang lebih relevan dengan kehidupan anak-anak di era digital.

Selain itu, visualisasi ini mengungkapkan hubungan yang kuat antara berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Dengan demikian, visualisasi ini menekankan pentingnya literasi pada tahap awal kehidupan dan memberikan arahan bagi penelitian selanjutnya di bidang ini, menunjukkan bahwa perhatian terhadap literasi tidak hanya berkisar pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman dan penggunaan media digital. Maka, digital literacy menjadi titik fokus yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Simpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa puncak publikasi literasi anak usia dini terjadi antara 2020 dan 2024, dengan 117 artikel (58,79% dari total). Tren yang terus meningkat, jumlah publikasi yang semakin banyak, adanya kolaborasi internasional, dan munculnya

DOI: 10.31004/obsesi.v9i2.6189

kebaruan yang sesuai dengan perkembangan zaman menunjukkan urgensi literasi bagi anak usia dini, bahwa literasi anak usia dini berpotensi meningkatkan kualitas hidup anak-anak di masa depan. Melalui analisis ini, penulis mendapatkan gambaran bahwa eksistensi literasi di bidang pendidikan anak usia dini akan terus meningkat. Grafik tren penelitian literasi saat ini bergeser ke arah pengembangan literasi awal (*early literacy*), pengaruh lingkungan pembelajaran, dan peran teknologi dalam mendukung pembelajaran literasi. Hasil analisis ini dapat membantu praktisi dan akademisi untuk mendesain suatu metode pembelajaran literasi yang dibantu dengan teknologi dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung. Visualisasi kebaruan menunjukkan bahwa perkembangan penelitian di masa depan akan berfokus pada perkembangan literasi anak usia dini yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dengan kata kunci "digital literacy" dan "media literacy". Maka, dua kata kunci ini sangat disarankan untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

Annisa, F., & Eliza, D. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Dini Selama Covid-19 Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Cakrawala Jurnal Pendidikan*, 15(1).

Aulia, E. S., & Rusli, R. P. (2020). Kajian Bibliometrik sebagai Penunjang Analisis Kebutuhan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Kajian Bibliometrik sebagai Penunjang Analisis Kebutuhan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Inovasi Kurikulum*, *17*.

Awalya. (2012). Benefits of Early Childhood Education for Personal Development and Children Social. *IndonesianJournalofEarlyChildhoodEducationStudies*, *1*(2). https://doi.org/10.15294/ijeces.v1i2.9206

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *133*, 285–296. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070

ICILS. (2013). *International Computer and Information Literacy Study*. IEA Secretariat.

Harold, G. T. ., Acquah, Daniel., Sellers, Ruth., & Chowdry, Haroon. (2016). *What works to enhance inter-parental relationships nad improved outcomes for children*. Department for Work & Pensions. https://www.eif.org.uk/report/what-works-to-enhance-interparental-relationships-and-improve-outcomes-for-children

Institute for Literacy, N., & Center for Family Literacy, N. (2008). *Developing Early Literacy Report of the National Early Literacy Panel*. National Institute for Literacy. https://lincs.ed.gov/publications/pdf/NELPReport09.pdf

Karim, A. (2022). Analisis Bibliometrik Menggunakan Vosviewer Terhadap Trend Riset Matematika Terapan Di Google Scholar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, *3*(2), 23–33. https://doi.org/10.21009/jrpmj.v3i2.22264

Khalli, M. N. M., & Halmi, M. F. A. (2023). Analisis Bibliometrik Kajian Sains Sosial di Universitas Malaysia Sabah (UMS) dalam Pangkalan Data Scopus Sehingga Tahun 2021. *MANU Jurnal Pusat Penataran Ilmu Dan Bahasa*, *34*(1). https://doi.org/10.51200/manu.v34i1.4388

Koch, H., & Spörer, N. (2017). Students Improve in Reading Comprehension by Learning How to Teach Reading Strategies. An Evidence-based Approach for Teacher Education. *Psychology Learning and Teaching*, *16*(2), 197–211. https://doi.org/10.1177/1475725717700525

DOI: 10.31004/obsesi.v9i2.6189

Komisi Penyiaran Indonesia. (2012, 22 November). Anak Indonesia kedapatan paling lama menonton TV. https://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/30944-anak-indonesia-kedapatan-paling-lama-menonton-tv

Kurnia, R., Ummah, R., & Puspitasari, E. (2023). Pengaruh Buku Cerita Rakyat Melayu Riau terhadap Kemampuan Literasi Budaya Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(3), 3253–3265. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4441

Lingappa Sangam, S., Sangam, S. L., & Mogali, S. (2009). *The Concept of H-Index*. https://www.researchgate.net/publication/260244570

Mardliyah, S., Siahaan, H., & Budirahayu, T. (2020). Pengembangan Literasi Dini melalui Kerjasama Keluarga dan Sekolah di Taman Anak Sanggar Anak Alam Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 892. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.476

Muhammad, I., & Triansyah, F. A. (2023). *Panduan Lengkap Analisis Bibliometrik dengan VOSviewer: Memahami Perkembangan dan Tren Penelitian di Era Digital* (Kodri, Ed.; 1st ed.). Penerbit Adam. https://books.google.co.id/books?id=tZLQEAAAQBAJ

Permatasari, A. (2015). Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*. https://repository.unib.ac.id/11120/1/15-Ane%20Permatasari.pdf

Putri, S. A., Winoto, Y., & Rohanda, R. (2023). Pemetaan penelitian information retrieval system menggunakan VOSviewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, *3*(2), 93. https://doi.org/10.24198/inf.v3i2.46646

Rahman, T., & Nurani, Y. (2023). Analisis Bibliometrik Terhadap Keaksaraan Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Jurnal PAUD Agapedia, 7(2).

Sihombing, R. E., Rachmatin, D., & Dahlan, J. A. (2019). *Program Aplikasi Bahasa R Untuk Pengelompokan Objek Menggunakan Metode K-Medoids Clustering*. https://doi.org/10.17509/jem.v7i1.17888

Suci, Y. T. (2018). Menelaah Teori Vygotsky Dan Interdepedensi Sosial Sebagai Landasan Teori Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i1.269

Suggate, S., Schaughency, E., McAnally, H., & Reese, E. (2018). From infancy to adolescence: The longitudinal links between vocabulary, early literacy skills, oral narrative, and reading comprehension. *Cognitive Development*, *47*, 82–95. https://doi.org/10.1016/j.cogdev.2018.04.005

Kurdi, S. M., & Kurdi, S. M. (2021). Analisis Bibliometrik dalam Penelitian Bidang Pendidikan: Teori dan Implementasi. *Journal on Education*, *03*(04), 518–537. https://doi.org/10.31004/joe.v3i4.2858

Tim Redaksi, C. I. (2024). *Warga RI Sudah Kecanduan Parah, Juara Satu Sedunia!* CNBC. https://www.cnbcindonesia.com/tech/20240225175344-37-517428/warga-ri-sudah-kecanduan-parah-juara-satu-sedunia

Untung, S. H., Pramono, I. A., Khasanah, L., Awwaluddin, A., Kholis, N., Muddin, M. I., Asnawi, A. R., & Maulana, A. R. M. (2023). *The Gold Age of Childhood: Maximizing Education Efforts for Optimal Development* (pp. 261–269). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-052-7_30

DOI: 10.31004/obsesi.v9i2.6189

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf

Velasco, B., Eiros, J. M., Mª Pinilla, J., & Román, J. A. S. (2012). La utilización de los indicadores bibliométricos para evaluar la actividad investigadora. *Aula Abierta*, *40*(2), 75–84. https://dialnet.unirioja.es/servlet/articulo?codigo=3920967

Whitehurst, G. J., & Lonigan, C. J. (1998). *Child Development and Emergent Literacy*. *69*(3), 848–2. https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.1998.tb06247.x

Wibowo, A. (2022). *Analisis Statistik dengan R*. Yayasan Prima Agus Teknik. https://digi-lib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_56671c1ba5c81821d06b08be3e3a53cfdad7b3d9_1643963247.pdf

Yusuf Fazri Affandi. (n.d.). *Dampak Penggunaan Perangkat Elektronik Berlayar pada Anak*. RRI. https://www.rri.co.id/kesehatan/868327/dampak-penggunaan-perangkat-elektronik-berlayar-pada-anak